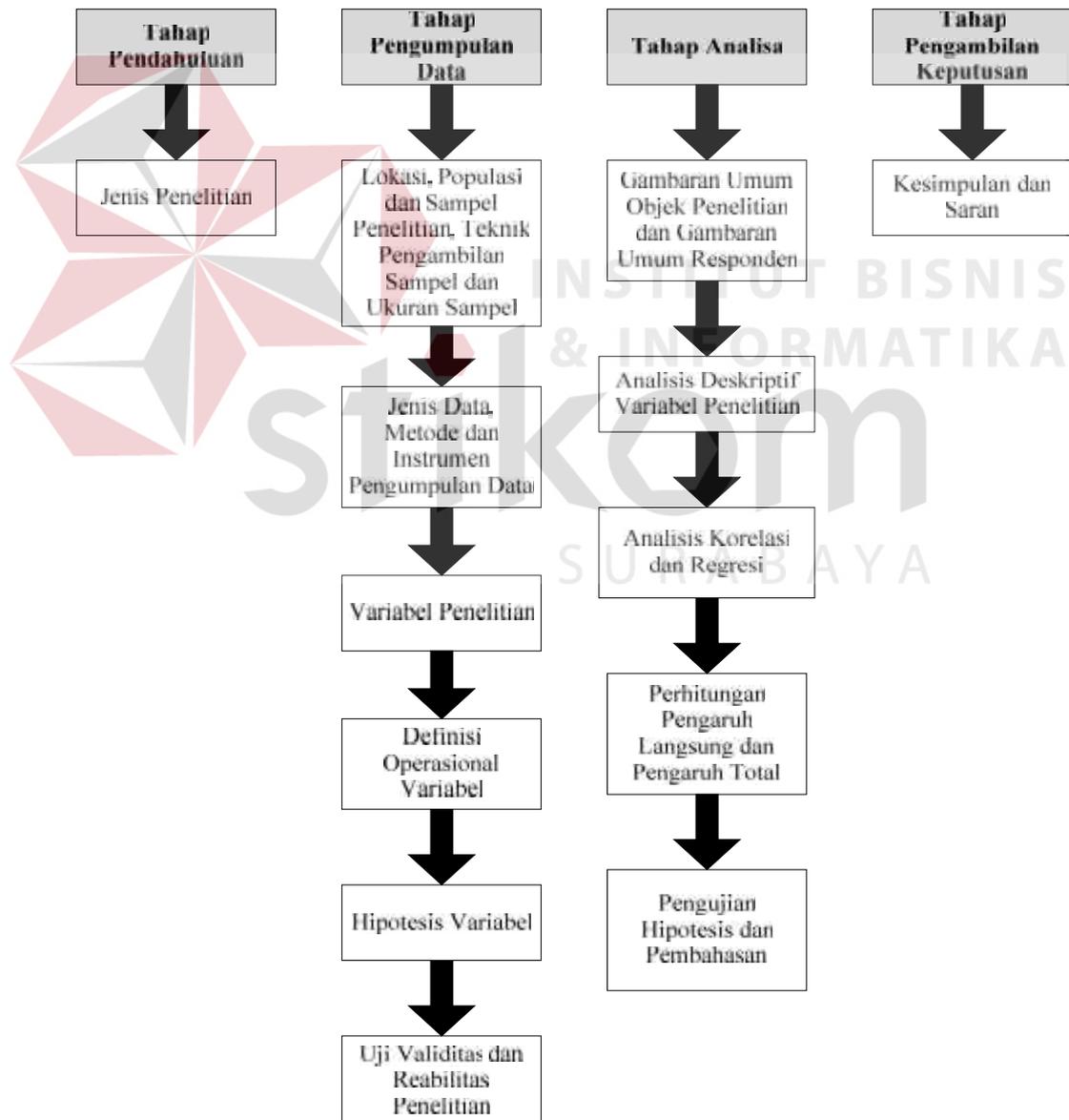


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Gambar 3.1 dibawah ini, menggambarkan tentang tahapan-tahapan penelitian yang akan digunakan untuk meneliti penerimaan penerapan PARIS (*Parking Information System*) dengan metode TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) pada area parkir Stikom Surabaya.



**Gambar 3.1** Tahapan Penelitian

Langkah pertama (1) adalah tahap pendahuluan, terdapat jenis penelitian yang akan digunakan dan data-data penunjang *survey* untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Langkah kedua (2) terdiri dari beberapa langkah seperti tahap pengumpulan data, peneliti akan menentukan objek yang akan diteliti kemudian peneliti akan menghitung populasi dan sampel yang akan diambil, serta menentukan teknik dan ukuran pada pengambilan sampel. Peneliti juga harus menentukan jenis data, metode dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan. Kemudian peneliti menentukan variabel penelitian berdasarkan metode TAM 1 (*Technology Acceptance Model*), dan mendefinisikan operasional variabel berdasarkan kuisisioner yang telah disebarakan kepada 95 koresponden. Hasil penyebaran kuisisioner tersebut, akan didapatkan data dari 95 koresponden yang akan ditabulasi data menggunakan aplikasi SPSS 23 dan *Excel* 2010.

Setelah ditabulasi data, maka peneliti akan menguji kembali menggunakan uji validitas dan reabilitas penelitian. Langkah ke tiga (3), ada pada tahap analisa yang terdiri dari gambaran umum PARIS (*Parking Information System*), gambaran umum responden seperti pengguna menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat. Hasil tabulasi data 95 koresponden akan digunakan untuk menguji analisis deskriptif penelitian, menguji untuk mendapatkan korelasi dan regresinya, menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung yang digambarkan menggunakan diagram jalur berdasarkan hasil uji regresinya, serta melakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat. Langkah terakhir (4) yaitu tahap pengambilan keputusan yang akan menghasilkan kesimpulan dan saran hasil analisa. Untuk lebih detailnya, penulis akan membahas secara keseluruhan dan terperinci yaitu sebagai berikut:

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* (penjelasan). Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh (sebab-akibat) dari dua atau lebih fenomena. Untuk teknik pengumpulan informasi, dilakukan dengan cara menyusun daftar pernyataan yang diajukan pada responden dengan *survey* secara langsung menggunakan kuesioner. Berikut ini merupakan data penunjang *survey* untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu:

**Tabel 3.1** Data Penunjang *Survey*

No	Sumber	Data yang di Dapat
1.	Bagian PPTI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data mahasiswa Stikom Surabaya aktif semester 152.</li> <li>2. Data karyawan dan dosen tetap Stikom Surabaya dalam satu (1) tahun terakhir.</li> </ol>
2.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data pengguna PARIS (<i>Parking Information System</i>) yaitu mahasiswa, karyawan dan dosen Stikom Surabaya yang menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat.</li> <li>2. Data hasil dari kuisisioner (Mahasiswa, Karyawan dan Dosen) yang dihitung dengan aplikasi SPSS 23.</li> </ol>

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stikom Surabaya yaitu pada mahasiswa atau mahasiswi, dosen dan karyawan pengguna PARIS (*Parking Information System*), yang menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dan aktivitas tetapnya berada di pintu masuk dan keluar di parkiran Stikom Surabaya.

### 3.3 Populasi dan Sample Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa atau mahasiswi, dosen dan karyawan pengguna PARIS (*Parking Information System*), yang menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dan aktivitas tetapnya berada di pintu masuk dan keluar di parkir Stikom Surabaya. Berikut adalah tabel 3.2 yang menyajikan data karyawan atau dosen tetap Stikom Surabaya dalam satu tahun terakhir dan Tabel 3.3 menyajikan data mahasiswa aktif semester 152.

**Tabel 3.2** Jumlah karyawan atau dosen tetap Stikom Surabaya 2016

No	Pengguna PARIS (Karyawan)	Jumlah
1	Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	7
2	Administrasi Umum	23
3	<i>Business Development</i>	9
4	DIII Komputer Grafis dan Cetak	3
5	DIII Manajemen Informatika	3
6	DIV Komputer Multimedia	6
7	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3
8	Fakultas Teknologi dan Informatika	3
9	Hubungan Masyarakat	3
10	Kemahasiswaan, Alumni dan Bursa Kerja	5
11	Keuangan	5
12	Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan	5
13	Laboratorium Komputer	7
14	Penelitian Pengabdian Masyarakat	3

No	Pengguna PARIS (Karyawan)	Jumlah
15	Penerimaan Mahasiswa Baru	8
16	Pengembangan dan Penerapan Teknik Informatika	8
17	Pengembangan Sumber Daya Manusia	4
18	Perpustakaan	7
19	Pimpinan	4
20	Pusat Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instansi	3
21	Pusat Penjaminan Mutu	3
22	S1 Akuntansi	4
23	S1 Desain Grafis	2
24	S1 Desain Komunikasi Visual	7
25	S1 Manajemen	5
26	S1 Sistem Informasi	24
27	S1 Sistem Komputer	13
28	Sekretaris Lembaga	1
29	Solusi Sistem Informasi	10
30	Staf Ahli	1
31	Stikom <i>Career Center dan Alumni</i>	2
32	Stikom <i>Design and Printing Center</i>	3
<b>Total</b>		<b>194</b>

Sumber : Data PPTI Stikom Surabaya tahun 2016

**Tabel 3.3** Jumlah Mahasiswa Aktif semester 152 Stikom Surabaya

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	D3 Manajemen Informatika	84
2	D3 Komputer Perkantoran dan Kesekretariatan	40
3	S1 Sistem Informasi	761
4	S1 Komputer Akuntansi	69
5	S1 Sistem Komputer	254
6	S1 Desain Komunikasi Visual	228
7	S1 Desain Grafis	28
8	S1 Manajemen	21
9	S1 Akuntansi	13
10	D4 Komputer Multimedia	147
<b>Total</b>		<b>1.645</b>

Sumber : Data PPTI Stikom Surabaya tahun 2016

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan jumlah populasi yang akan digunakan oleh peneliti, dengan rumus *Slovin* yang mengambil 10% sebagai tingkat kesalahan sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1} \dots\dots\dots (3.1)$$

$$n = \frac{1.839}{1.839 (0,10)^2 + 1} = 95 (A)$$

**Keterangan:**

n = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi (didapatkan dari hasil total Jumlah keseluruhan karyawan atau dosen tetap Stikom Surabaya dan Jumlah keseluruhan mahasiswa aktif semester 152 Stikom Surabaya).

$e$  = Persen kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir (Agung, 2012).

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 95 orang. Hasil dari populasi tersebut akan digunakan untuk menghitung sampel, sehingga 95 dianggap sebagai variabel  $A$ .

### 3.3.2 Sampel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel

Penentuan jumlah keseluruhan sampel dalam peneltian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* dan persen kesalahan dalam penarikan sampel sebesar 10%. Jumlah sampel penelitian ini mengacu pada perhitungan sampel untuk karyawan atau dosen tetap dan tabel 3.2 yang dapat dihitung sebagai berikut:

#### a. Sampel untuk karyawan atau dosen tetap

$$s = \frac{N \times A}{n} \dots\dots\dots (3.2)$$

#### Keterangan:

$s$  = ukuran sampel

$n$  = ukuran populasi

$N$  = jumlah karyawan atau dosen tetap

A = hasil perhitungan populasi menggunakan rumus *Slovin*

$$s = \frac{194 \times 95}{1.839} = 10$$

Jadi berdasarkan rumus diatas dan nilai yang dimasukkan maka jumlah sampel untuk karyawan atau dosen tetap dalam penelitian ini adalah 10 orang.

#### b. Sampel untuk mahasiswa aktif semester 152

**Tabel 3.4** Jumlah Sampel mahasiswa aktif semester 152 Stikom Surabaya

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	D3 Manajemen Informatika	84	4
2	D3 Komputer Perkantoran dan Kesekretariatan	40	2
3	S1 Sistem Informasi	761	39
4	S1 Komputer Akuntansi	69	4
5	S1 Sistem Komputer	254	13
6	S1 Desain Komunikasi Visual	228	12
7	S1 Desain Grafis	28	1
8	S1 Manajemen	21	1
9	S1 Akuntansi	13	1
10	D4 Komputer Multimedia	147	8
11	Jumlah sampel untuk karyawan atau dosen tetap	(tabel 3.2)	10
<b>Total</b>		<b>1.645</b>	<b>95</b>

**Sumber :** Data PPTI Stikom Surabaya tahun 2016

$$s = \frac{N \times A}{n}$$

**Keterangan:**

s = ukuran sampel

n = ukuran populasi

N = jumlah mahasiswa aktif semester 152

A = hasil perhitungan populasi menggunakan rumus *Slovin*

$$s = \frac{1645 \times 95}{1.839} = 85$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas dan nilai yang dimasukkan maka, jumlah sampel untuk mahasiswa aktif semester 152 dalam penelitian ini adalah 85 orang.

Jumlah sampel untuk karyawan atau dosen tetap dijumlahkan dengan sampel mahasiswa aktif semester 152 sehingga dalam penelitian ini peneliti membutuhkan keseluruhan sample sebanyak 95 orang. Jumlah populasi mahasiswa atau mahasiswi, dosen dan pegawai Stikom Surabaya nanti akan ditabulasi menggunakan *microsoft excel 2010* sebagai pendukung untuk perhitungan sampel.

### **3.4 Jenis Data, Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Sementara itu, Sumber data yang diperlukan dalam penelitian berasal dari:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang dibagikan dan responden tersebut menggunakan PARIS (*Parking Information System*).
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, laporan atau rekap data yang telah dibuat Stikom Surabaya. Bentuk data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini data mahasiswa, dosen dan karyawan tetap Stikom Surabaya.

#### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan survei yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa, dosen atau karyawan tetap Stikom Surabaya yang menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Kuesioner merupakan daftar pernyataan yang disusun berdasarkan variabel yang ada dalam metode penelitian ini, bentuk pernyataan dalam kuesioner ini adalah kuesioner tertutup, selanjutnya kuesioner ini dikirimkan atau disampaikan kepada masing-masing responden. (Kuisisioner bisa dilihat pada lampiran 1). Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* empat (4) poin yang dapat dijelaskan pada tabel 3.5 sebagai berikut :

**Tabel 3.5** Skala *Likert* 4 Poin

Pernyataan Positif		Nilai
Sangat Setuju	(SS)	4
Setuju	(S)	3
Tidak Setuju	(TS)	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

**Sumber** : Rensis Likert (1932) dalam Djaali (2008:28)

Skala *Likert* dikembangkan oleh *Rensis Likert* pada tahun 1932, yang menurut Djaali (2008:28) merupakan skala item yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap positif terhadap suatu objek dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan dimana pernyataan tersebut dalam bentuk kuisioner yang dapat dihitung melalui skala jawaban dengan bobot dan kategori yang dapat dilihat pada tabel 3.5 diatas. Dengan sejumlah pernyataan tersebut, kemudian diambil suatu kesimpulan yang dilihat dari berbagai prosedur. Pada prosedur ini, dibentuk dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pada metode TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) yang akan diteliti.
2. Menyusun pernyataan sesuai dengan indikator masing-masing variabel.
3. Setelah menyusun pernyataan, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan peneliti atas dasar persepsi masing-masing responden.

4. Pemberian nilai (*scoring*). Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 4, dan seterusnya menurun sampai pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan nilai 1.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel *dependent* dan *independent*. Variabel-variabel yang ada dalam metode TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk meneliti penerimaan penggunaan *Parking Information System* (PARIS) di Parkiran Stikom Surabaya. Pengelompokan variabel dapat di lihat dibawah ini:

Yang termasuk dalam variabel *independent* yaitu :

- A. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) (X1)

Yang termasuk dalam variabel *dependent* yaitu :

- B. Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1)
- C. Sikap Terhadap Perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2)
- D. Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3)
- E. Perilaku (*behavior*) (Y4).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel dan Hipotesis Variabel

#### 3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel ini terdiri dari variabel *dependent* dan *independent* yang memiliki indikator sebagai berikut :

**Variabel independent:****A. Persepsi Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (X1)**

Persepsi Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem *Parking Information System* (PARIS). indikatornya adalah:

1. Mudah dipelajari (X1.1)
2. Mudah digunakan (X1.2)
3. Mudah dimengerti (X1.3)
4. Mudah mendapat informasi (X1.4)

**Variabel dependent:****B. Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1)**

Manfaat Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana pengguna yakin bahwa penggunaan sistem *Parking Information System* (PARIS) akan membantunya dalam meningkatkan kinerjanya. indikatornya adalah:

1. Kecepatan (Y1.1)
2. Efektivitas (Y1.2)
3. Kebutuhan informasi (Y1.3)

**C. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2)**

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai afeksi (perasaan) pengguna untuk menerima atau menolak ketika menggunakan *Parking Information System* (PARIS) dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan pengguna pada

skala evaluatif dua (2) kutub misalnya baik atau jelek, setuju atau menolak, dan sebagainya. indikatornya adalah:

1. Sikap menerima (Y2.1)
2. Perasaan senang (Y2.2)
3. Perasaan *enjoy* (Y2.3)

#### **D. Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3)**

Minat Perilaku didefinisikan sebagai tingkatan dimana kecenderungan pengguna sudah memformulasikan rencana untuk tetap menggunakan atau tidak menggunakan *Parking Information System* (PARIS). indikatornya adalah:

1. Kesempatan menggunakan (Y3.1)
2. Motivasi karena pengguna lain (Y3.2)
3. Motivasi tetap menggunakan (Y3.3)

#### **E. Perilaku (*behavior*) (Y4)**

Perilaku didefinisikan sebagai sebuah pengukuran penggunaan yang sesungguhnya (*actual use*), yang diukur sebagai besarnya frekuensi dalam penggunaannya *Parking Information System* (PARIS). Seseorang akan puas menggunakan *Parking Information System* (PARIS) jika, sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitasnya yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan. indikatornya adalah:

1. Pemakaian nyata (Y4.1)
2. Frekuensi penggunaan (Y4.2)
3. Kepuasan pengguna (Y4.3)

Pada definisi operasional variabel TAM 1 (*Technology Acceptance Model*), penulis menyesuaikan indikator variabel *dependent* dan *independent* berdasarkan studi kasus yang diambil oleh peneliti, sehingga tidak semua indikator variabel *dependent* dan *independent* dapat diterapkan pada PARIS *Parking Information System* di Stikom Surabaya.

### 3.6.2 Hipotesis Variabel

Model-model hipotesis penelitian dengan objek *Parking Information System* (PARIS) ini, diambil dari hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* yang telah diuraikan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan *Parking Information System* (PARIS).

H<sub>2</sub> = Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).

H<sub>3</sub> = Manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan atau sikap terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).

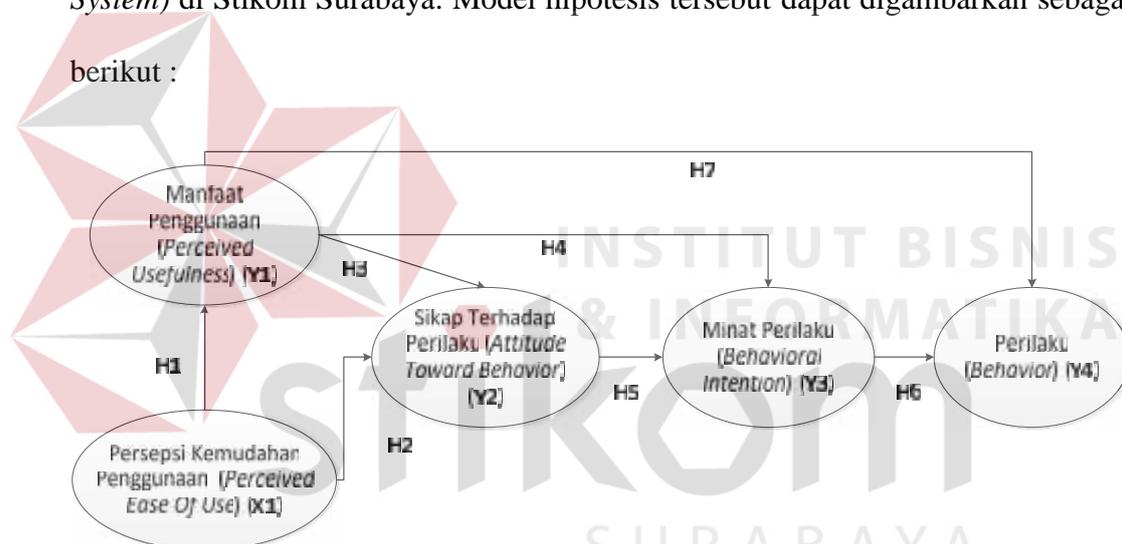
H<sub>4</sub> = Manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).

H<sub>5</sub> = Sikap penggunaan atau sikap terhadap perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).

H<sub>6</sub> = Minat perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).

H<sub>7</sub> = Manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan *Parking Information System* (PARIS).

Model hipotesis pada TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) ini disesuaikan dengan pernyataan yang ada pada TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) dan disesuaikan dengan studi kasus pada PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya. Model hipotesis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2** Hipotesis pada TAM 1 (*Technology Acceptance Model*)

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas dan validitas ini dengan menggunakan SPSS 23 dan menggunakan data 30 responden secara acak. Uji reliabilitas dan validitas ini mengacu pada tabel r dimana hasil perhitungan korelasi item dengan skor yang tidak boleh kurang dari 0,6 dan jika kurang maka akan langsung dihapus serta dianggap sebagai tidak valid dan tidak reliabel. Untuk hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### A. Uji Validitas

**Tabel 3.6** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) (X1)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
1. Mudah Dipelajari (X1.1)	PARIS ( <i>Parking Information System</i> ) sangat mudah dipelajari.	0,876**	Valid
2. Mudah Digunakan (X1.2)	PARIS ( <i>Parking Information System</i> ) sangat mudah digunakan.	0,898**	Valid
3. Mudah Dimengerti (X1.3)	Informasi penggunaan pada PARIS ( <i>Parking Information System</i> ) mudah untuk dimengerti.	0,891**	Valid
4. Mudah mendapat informasi (X1.4)	Terdapat informasi yang berupa panduan menggunakan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ) saat masuk parkir.	0,745**	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

#### Keterangan :

\*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

\*\* . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,05 pada *level* atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat

signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan *alpha* ini diberi lambang huruf p (*probability of Alpha Error*). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada *output* program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi, sebagai berikut:

**Tabel 3.7** Taraf Signifikansi Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Taraf Signifikasi	Tingkat Signifikansi
Jika sig (p) < 0,01	Sangat signifikan (signifikan yang kuat)
Jika sig (p) < 0,05	Signifikan
Jika sig (p) > 0,05	Tidak signifikan

**Sumber :** Data Taraf Signifikasi Berdasarkan Nisfiannoor (2009)

Pada tabel 3.6 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk uji validitas ini terletak pada indikator X1.2 yaitu mudah digunakan dan nilai terendah ada pada indikator X1.4 yaitu mudah mendapat informasi. Pengguna merasa PARIS (*Parking Information System*) sangat mudah untuk digunakan saat parkir, sehingga banyak pengguna yang setuju jika PARIS (*Parking Information System*) dapat mempermudah akses mereka untuk parkir kendaraan di Stikom Surabaya.

**Tabel 3.8** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Manfaat Penggunaan (*Perceived Usefulness*) (Y1)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
1. Kecepatan (Y1.1)	PARIS ( <i>Parking Information System</i> ) bekerja sangat cepat.	0,920**	Valid
2. Efektivitas (Y1.2)	PARIS ( <i>Parking Information System</i> ) bekerja dengan efektif.	0,873**	Valid
3. Kebutuhan Informasi (Y1.3)	PARIS ( <i>Parking Information System</i> ) memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna.	0,756**	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

**Keterangan :**

\*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

\*\* . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,05 pada *level* atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan

atau peluang kesalahan *alpha* ini diberi lambang huruf *p* (*probability of Alpha Error*). Besar peluang kesalahan (tertulis “*sig*” pada *output* program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi, sebagai berikut:

**Tabel 3.9** Taraf Signifikansi Manfaat Penggunaan (Y1)

Taraf Signifikasi	Tingkat Signifikansi
Jika sig (p) < 0,01	Sangat signifikan (signifikan yang kuat)
Jika sig (p) < 0,05	Signifikan
Jika sig (p) > 0,05	Tidak signifikan

**Sumber :** Data Taraf Signifikansi Berdasarkan Nisfiannoor (2009)

Pada tabel 3.8 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk uji validitas ini terletak pada indikator Y1.1 yaitu kecepatan dan nilai terendah ada pada indikator Y1.3 yaitu kebutuhan informasi. Pengguna merasa PARIS (Parking Information System) sangat cepat untuk digunakan saat parkir, sehingga banyak pengguna yang setuju jika PARIS (Parking Information System) dapat mempercepat akses mereka untuk parkir kendaraan di Stikom Surabaya.

**Tabel 3.10** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude toward behavior*) (Y2)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>1. Sikap Menerima (Y2.1)</b>	Pengguna menerima keberadaan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ).	0,877**	Valid

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>2. Perasaan Senang (Y2.2)</b>	Pengguna merasa senang menggunakan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ).	0,935 <sup>**</sup>	Valid
<b>3. Perasaan Enjoy (Y2.3)</b>	Pengguna merasa <i>enjoy</i> saat menggunakan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ).	0,844 <sup>**</sup>	Valid

**Sumber :** Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

**Keterangan :**

**\*\*.** *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (\*\*). memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan *alpha* ini diberi lambang huruf p (*probability of Alpha Error*). Besar peluang kesalahan (tertulis “*sig*” pada *output* program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi, sebagai berikut:

**Tabel 3.11** Taraf Signifikansi Sikap Terhadap Perilaku (Y2)

Taraf Signifikansi	Tingkat Signifikansi
Jika sig (p) < 0,01	Sangat signifikan (signifikan yang kuat)
Jika sig (p) < 0,05	Signifikan
Jika sig (p) > 0,05	Tidak signifikan

**Sumber :** Data Taraf Signifikansi Berdasarkan Nisfiannoor (2009)

Pada tabel 3.10 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk uji validitas ini terletak pada indikator Y2.2 yaitu perasaan senang dan nilai terendah ada pada indikator Y2.3 yaitu perasaan enjoy. Pengguna merasa senang saat menggunakan PARIS (Parking Information System), karena pengguna menerima dalam menggunakan teknologi baru yang dapat mengidentifikasi, mengontrol, dan memberikan keamanan yang tinggi untuk kendaraan mereka.

**Tabel 3.12** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>1. Kesempatan Menggunakan (Y3.1)</b>	Pengguna memiliki kesempatan untuk menggunakan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ).	0,776 <sup>**</sup>	Valid

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>2. Motivasi Karena Pengguna Lain (Y3.2)</b>	Pengguna menggunakan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ) karena termotivasi oleh pengguna lain.	0,814 <sup>**</sup>	Valid
<b>3. Motivasi Tetap Menggunakan (Y3.3)</b>	Pengguna memiliki motivasi dan memotivasi pengguna lain untuk tetap menggunakan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ).	0,888 <sup>**</sup>	Valid

**Sumber :** Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

**Keterangan :**

\*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

\*\*. *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda satu bintang (\*) memiliki arti korelasi signifikan pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,05 pada *level* atau taraf 5% dan tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan

atau peluang kesalahan *alpha* ini diberi lambang huruf p (*probability of Alpha Error*). Besar peluang kesalahan (tertulis “sig” pada *output* program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi, sebagai berikut:

**Tabel 3.13** Taraf Signifikansi Minat Perilaku (Y3)

Taraf Signifikansi	Tingkat Signifikansi
Jika sig (p) < 0,01	Sangat signifikan (signifikan yang kuat)
Jika sig (p) < 0,05	Signifikan
Jika sig (p) > 0,05	Tidak signifikan

**Sumber :** Data Taraf Signifikansi Berdasarkan Nisfiannoor (2009)

Pada tabel 3.12 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk uji validitas ini terletak pada indikator Y3.3 yaitu motivasi tetap menggunakan dan nilai terendah ada pada indikator Y3.1 yaitu kesempatan menggunakan. Pengguna merasa termotivasi dan memotivasi pengguna lain untuk tetap menggunakan PARIS (*Parking Information System*) karena jika pengguna parkir kendaraan diluar area Stikom Surabaya, maka tidak ada jaminan untuk kendaraan mereka dapat terkontrol serta memberikan keamanan yang baik.

**Tabel 3.14** Hasil Pengujian Instrumen Variabel Perilaku (*behavior*) (Y4)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
<b>1. Pemakaian Nyata (Y4.1)</b>	Dalam pemakaian nyata, pengguna selalu menggunakan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ).	0,804 <sup>**</sup>	Valid
<b>2. Frekuensi Penggunaan (Y4.2)</b>	Pengguna menggunakan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ) lebih dari dua (2) kali dalam sehari.	0,749 <sup>**</sup>	Valid
<b>3. Kepuasan Pengguna (Y4.3)</b>	Pengguna merasa puas menggunakan PARIS ( <i>Parking Information System</i> ).	0,871 <sup>**</sup>	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

**Keterangan :**

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan diatas memiliki pengertian untuk tanda dua bintang (\*\*) memiliki arti korelasi sangat signifikan atau signifikan sangat kuat pada angka signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,01 pada *level* atau taraf 1% . Jika korelasi signifikan pada 1% maka sudah pasti juga signifikan pada 5%, tetapi jika signifikan pada 5% belum tentu signifikan pada *level* 1% (Nisfiannoor, 2009). Hubungan pada tabel diatas signifikan karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Nisfiannoor, 2009). Korelasi Signifikan atau peluang kesalahan *alpha* ini diberi lambang huruf p (*probability of Alpha Error*). Besar peluang kesalahan

(tertulis “sig” pada *output* program SPSS) dapat dilihat pada taraf signifikansi, sebagai berikut:

**Tabel 3.15** Taraf Signifikansi Perilaku (Y4)

Taraf Signifikansi	Tingkat Signifikansi
Jika sig (p) < 0,01	Sangat signifikan (signifikan yang kuat)
Jika sig (p) < 0,05	Signifikan
Jika sig (p) > 0,05	Tidak signifikan

**Sumber :** Data Taraf Signifikansi Berdasarkan Nisfiannoor (2009)

Pada tabel 3.14 dijelaskan bahwa nilai tertinggi untuk uji validitas ini terletak pada indikator Y4.3 yaitu kepuasan pengguna dan nilai terendah ada pada indikator Y4.2 yaitu frekuensi penggunaan. Pengguna merasa puas saat menggunakan PARIS (*Parking Information System*), karena PARIS (*Parking Information System*) dinilai saat ini sudah dapat membantu kinerja banyak pihak, baik dipihak pengelola parkir maupun pihak dari pengguna parkir.

## B. Uji Reliabilitas

**Tabel 3.16** Uji Reliabilitas

Indikator	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1. Persepsi Kemudahan Penggunaan ( <i>perceived ease of use</i> ) (X1)	4	0,874	<i>Reliable</i>
2. Manfaat Penggunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) (Y1)	3	0,806	<i>Reliable</i>

Indikator	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
3. Sikap Terhadap Perilaku ( <i>Attitude toward behavior</i> ) (Y2)	3	0,863	<i>Reliable</i>
4. Minat Perilaku ( <i>behavioral intention</i> ) (Y3)	3	0,763	<i>Reliable</i>
5. Perilaku ( <i>behavior</i> ) (Y4)	3	0,736	<i>Reliable</i>

Sumber : Lampiran 3 (Pengukuran Reliabilitas Instrumen) tahun 2016

### 3.8 Analisa Data

Kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden akan ditabulasi menggunakan perangkat lunak *Microsoft excel* 2010.

#### 3.8.1 Analisa Korelasi dan Regresi

Pada penelitian ini yang termasuk pada variabel *idependent* (bebas) adalah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan pada variabel *dependen* (terikat) adalah manfaat penggunaan (*perceived usefulness*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), minat perilaku (*behavioral intention*), dan perilaku (*behavior*). Analisa korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel (terikat dan bebas) tanpa memperhatikan variabel mana yang jadi peubah.

#### 3.8.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), manfaat penggunaan (*perceived*

*usefulness*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), minat perilaku (*behavioral intention*), dan perilaku (*behavior*).

Pada penelitian ini, memiliki dua (2) parameter diantaranya adalah jumlah responden (mahasiswa atau mahasiswi, dosen dan karyawan Stikom Surabaya) tiap prodi, serta tahun angkatan dan tanggapan responden (mahasiswa atau mahasiswi, dosen dan karyawan Stikom Surabaya) tentang variabel penelitian. Dari dua parameter tersebut akan diolah menjadi beberapa perhitungan data yang terdiri dari *mean* (rata-rata), minimum, dan maksimum. Proses analisis deskriptif ini dilakukan pada masing-masing variabel dan menggunakan aplikasi SPSS 23.

